

## Pengaruh Media Flipbook Berbasis Kearifan Lokal Makanan Khas Kendal Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Winda Kurniasari<sup>1✉</sup>, Ida Zulaeha<sup>2</sup> & Panca Dewi Purwati<sup>3</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Negeri Semarang, windakurnia35@gmail.com, Orcid ID: [0009-0007-8420-835X](https://orcid.org/0009-0007-8420-835X)

<sup>2</sup>Universitas Negeri Semarang, idazulaeha@mail.unnes.ac.id, Orcid ID: [0000-0001-7694-2895](https://orcid.org/0000-0001-7694-2895)

<sup>3</sup>Universitas Negeri Semarang, pancadewi@mail.unnes.ac.id, Orcid ID: [0009-0009-3076-817X](https://orcid.org/0009-0009-3076-817X)

### Article Info

#### History Articles

Received:

Nov 2024

Accepted:

Dec 2024

Published:

Dec 2024

### Abstract

In the Indonesian language learning process for fourth-grade students, many students still struggle with writing clear, systematic procedural texts that adhere to the correct language rules, and teachers have not been using innovative learning media. This study aims to examine the use and impact of Flipbook media based on local wisdom of typical Kendal food in teaching procedural text writing for the fourth-grade students at SDN 1 Penyangkringan, Kendal. The subjects of this study were 25 fourth-grade students. To achieve this goal, a quantitative research design with a pre-experimental approach was used, specifically a one-group pretest-posttest design. Data collection was conducted using observation and test techniques, which included pre-tests and post-tests. The instruments used were an observation sheet for learning and test questions. The results of this study showed that the observation of learning implementation achieved 100% as planned in the teaching module, with an average achievement score of 96.25. This indicates that the use of the Flipbook media based on the local wisdom of Kendal's typical food was implemented very well. The t-test results showed  $t\text{-count} = 14.57$  and  $t\text{-table} = 2.064$ , so  $t\text{-count} > t\text{-table}$ . This indicates a significant effect of using the Flipbook media based on the local wisdom of typical food from Kendal on students' procedural writing skills. The conclusion is that Flipbook media based on local wisdom of typical food of Kendal provides benefits for both students and teachers in using it as a learning media. Therefore, the use of local culture-based media is an effective alternative in the Indonesian learning process, especially in teaching writing skills.

### Keywords:

Traditional Foods, Flipbook Media, Procedure Text Writing Skills

### How to cite:

Kurniasari, W., Zulaeha, I., & Purwati, P. D. (2024). Pengaruh media flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal terhadap keterampilan menulis teks prosedur. *Didaktika*, 4(4), 391-403.

---

## Info Artikel

### *Riwayat Artikel*

Dikirim:  
Nov 2024  
Diterima:  
Des 2024  
Diterbitkan:  
Des 2024

## Abstrak

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD ditemukan banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis teks prosedur yang jelas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan dan pengaruh media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal pada pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 1 Penyangkringan, Kendal. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas IV. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian kuantitatif dengan pre eksperimental design, desain penelitian ini one group pretest-posttest design. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan tes, yang meliputi pre-test dan post-test. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pembelajaran dan soal tes. Hasil penelitian ini menunjukkan observasi keterlaksanaan pembelajaran 100% sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam modul ajar dan nilai ketercapaian rata-rata sebesar 96,25. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal terlaksana dengan sangat baik. Pada uji t diperoleh hasil  $t\text{-hitung} = 14,57$  dan  $t\text{-tabel} = 2,064$  sehingga  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan a penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal terhadap keterampilan menulis teks prosedur. Kesimpulan dari penelitian ini adalah media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal memberikan manfaat baik bagi siswa maupun guru dalam menggunakannya sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media berbasis budaya lokal diharapkan dapat menjadi alternatif yang efektif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran keterampilan menulis.

---

## Kata Kunci:

Makanan Tradisional, Media Flipbook, Keterampilan Menulis Teks Prosedur

## Cara mengutip:

Kurniasari, W., Zulaeha, I., & Purwati, P. D. (2024). Pengaruh media flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal terhadap keterampilan menulis teks prosedur. *Didaktika*, 4(4), 391-403.

## PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berhubungan. Keterampilan berbahasa berpengaruh satu sama lain. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang mencakup kegiatan yang kompleks karena sebagai penulis dituntut agar dapat menyusun dan mengorganisasikan tulisan serta dapat menuangkannya dalam ragam bahasa tulis (Dalman, 2016). Hasim (2022) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan dimana individu menggunakan bahasa tulis untuk menggambarkan, mengungkapkan, dan menjelaskan apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkan mengenai sebuah pemahaman terhadap suatu objek. Kemampuan menulis merupakan wujud lahiriah dari kemampuan kebahasaan yang memang diperlukan, terutama ketika mengungkapkan ide, konsep, pemikiran, dan sentimen dalam karangan baik fiksi maupun nonfiksi (Erniati et al., 2020). Salah satu keterampilan menulis di kelas IV SD yaitu menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan salah satu kompetensi yang penting bagi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Teks prosedur memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk atau langkah-langkah yang jelas dan sistematis dalam melaksanakan suatu kegiatan atau proses. Menulis teks prosedur yang baik tidak hanya membutuhkan pemahaman mengenai struktur dan kaidah bahasa, tetapi juga kemampuan untuk menyusun informasi secara logis dan mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan menulis teks prosedur sangat bergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Pada tingkat sekolah dasar, kegiatan pembelajaran membutuhkan berbagai sumber belajar, termasuk media pembelajaran, guna mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Bagi guru, pemakaian media pembelajaran bisa menjadi alat bantu dalam menyampaikan informasi kepada siswa-siswa serta meningkatkan kemahiran mengajar. Selain itu, kehadiran media juga bisa memberikan motivasi tambahan bagi siswa untuk belajar, mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menulis, berbicara, serta berimajinasi (Tafonao, 2018). Zulaeha (2016) menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan media dan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam dunia yang semakin digital, teknologi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, termasuk dalam menulis dan berbicara (Haerul & Yusrina, 2021). Oleh karena itu, ia mendukung penggunaan alat-alat seperti internet, perangkat lunak, dan aplikasi yang dapat membantu siswa dalam belajar bahasa secara lebih interaktif. Media pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Untuk memilih media pembelajaran harus teliti dan cermat dengan berbagai pertimbangan agar media pembelajaran dapat digunakan dengan optimal. Pertimbangan dalam pemakaian media pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan yang melibatkan beberapa karakteristik, seperti karakteristik siswa, media, serta konteks pemakaiannya (Aqib, 2013).

Berdasarkan observasi awal di kelas IV SDN 1 Penyangkringan, Kendal ditemukan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan dalam menyusun teks prosedur yang jelas, sistematis, dan sesuai dengan kaidah bahasa yang benar. Selain itu, kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 1 Penyangkringan masih belum memakai media pembelajaran yang berbasis digital serta metode yang digunakan guru banyak ceramah. Dari beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur tersebut, dengan itu penulis menggunakan media pembelajaran Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal untuk pembelajaran menulis teks prosedur agar siswa juga lebih tertarik.

Flipbook adalah perangkat lunak untuk membuat tampilan buku menjadi sebuah buku elektronik digital yang bisa dibuat menjadi file pdf, memasukkan gambar/foto ke dalam buku atau saat dibuka album fisiknya seperti halaman (Andriani et al., 2024). Menurut Wiranti & Putri

(2023), Flipbook ini mudah untuk digunakan, bisa diakses kapan dan dimana saja sesuai dengan keinginan peserta didik, dapat dibuka menggunakan handphone, laptop dan sejenisnya sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Flipbook dapat membantu meningkatkan motivasi dan minat belajar para peserta didik serta dapat mengurangi kejenuhan. Selaras dengan hasil kesimpulan penelitian yang dilakukan oleh Evenddy et al. (2021) bahwa Flipbook merupakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan informatif yang di dalamnya terdapat teks, gambar, audio, video dan animasi, sehingga memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk memahami materi pada proses belajar mengajar. Adapun kelebihan dari Flipbook yakni: (1) Mampu menyajikan materi yang beragam; (2) Tampilan lebih atraktif dan menarik; (3) Proses pembuatannya mudah; (4) Harga Flipbook tergolong murah; (5) Tidak memenuhi memori perangkat; (6) Meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap hal abstrak; dan (7) Mudah dibawa kemana-mana. Sedangkan kekurangan dari Flipbook yakni: (1) Flipbook harus dikonversi dalam bentuk link apabila ingin dibuka dalam smartphone; dan (2) Memerlukan perencanaan yang matang dan waktu yang lama dalam memodifikasi media. Pembuatan Flipbook tidak terlepas dari software pendukung. Flipbook dikembangkan dari file PDF yang sudah didesain sedemikian rupa menjadi file HTML, EXE, atau APP. Ada banyak sekali software pendukung pembuatan Flipbook salah satunya adalah Heyzine Flipbook. Heyzine Flipbook yakni aplikasi yang berguna menciptakan e-modul berbasis Flipbook. Program berbasis web bernama Heyzine Flipbook dapat mengubah file PDF menjadi buku, brosur, katalog, majalah, brosur digital serta dapat diakses secara gratis maupun berbayar tanpa perlu mengunduh aplikasi (Khomaria & Puspasari, 2022). Pada aplikasi Heyzine Flipbook terdapat fitur-fitur yang dapat digunakan seperti penambahan link, gambar, video, audio, dan web sehingga e-modul dengan aplikasi Heyzine Flipbook ini lebih memuat banyak informasi dengan sumber yang beragam dibandingkan modul cetak. Heyzine juga dapat diakses melalui smartphone maupun komputer (Saraswati et al., 2021).

Penggunaan media Flipbook berbasis kolaborasi terbukti meningkatkan keterampilan menulis siswa, terutama dalam hal struktur teks dan detail informasi yang ditulis. Siswa lebih memahami cara menulis biodata pahlawan secara sistematis dan jelas (Sari et al., 2024). Hasil penelitian yang dilakukan Novitasari et al. (2023) menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN 03 Madiun Lor ketika menggunakan media FlipBook untuk belajar. Oleh karena itu, menggunakan media Flipbook dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang menarik karena siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik. Letak keterbaruan inovasi yang peneliti buat adalah Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal.

Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar atau bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri (Wibowo, 2015). Hal senada juga diungkapkan oleh Alfian (2013) Kearifan lokal merupakan warisan leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kendal, sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, memiliki kekayaan budaya dankuliner yang mencerminkan kearifan lokal masyarakatnya. Makanan khas Kendal bukan hanya sekadar hidangan, tetapi juga bagian dari identitas dan tradisi yang patut dilestarikan. Contoh makanan khas Kendal yaitu sate bumbon, momoh, sumpil, dan masih banyak yang lainnya yang dapat dituliskan di dalam Flipbook. Flipbook kearifan lokal makanan khas Kendal ini berisi informasi tentang makanan khas Kendal yang biasa disajikan dan ada di sekitar kehidupan sehari-hari siswa. Setiap halaman Flipbook menjelaskan alat dan bahan, langkah-langkah dalam pembuatan makanan tersebut, serta informasi tentang makanan tersebut disertai

gambar makanan tersebut sehingga siswa dapat belajar menulis teks prosedur dari penjelasan yang ada dalam Flipbook. Guru serta siswa menggunakan media untuk belajar bersama.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat diambil judul penelitian “Pengaruh Media Flipbook Berbasis Kearifan Lokal Makanan Khas Kendal Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur”.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena penelitian ini berangkat dari teori dan mengarah pada data. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan adanya pengaruh dari penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan Khas Kendal terhadap keterampilan menulis teks prosedur jika dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan Khas Kendal. Jenis rancangan penelitian ini adalah pre eksperimental design. Desain penelitian yang digunakan adalah one group pretest-posttest design. Observasi yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu, sebelum diberi perlakuan (pre-test) dan sesudah diberi perlakuan (post-test). Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Secara umum desain *one group pretest- posttest design* dirumuskan seperti di bawah ini.

O1                      X                      O2

**Gambar 1.** Desain One Group Pretest-Posttest (Arikunto, 2010)

Keterangan:

- O1 : Uji yang dilakukan sebelum eksperimen disebut pre-test
- X : Perlakuan (treatment) diberikan kepada siswa dengan menggunakan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal
- O2 : observasi sesudah eksperimen disebut post-test.

Berdasarkan Gambar 1, rancangan penelitian ini menempuh tiga langkah yaitu langkah pertama observasi pada pertemuan pertama dengan memberikan tes awal (pre-test) untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum diberi perlakuan. Langkah kedua dengan perlakuan berupa penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal. Langkah ketiga observasi sesudah diberi perlakuan dengan pemberian tes akhir (post-test) untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur setelah diberi perlakuan. Perbandingan O1 dan O2 untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang timbul setelah diberi perlakuan. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan t-test. Subjek dalam penelitian ini adalah 25 siswa kelas IV SD N 1 Peyangkringan. Lokasi beralamat didesa Peyangkringan Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal.

Terdapat dua jenis variabel pada penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini adalah media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini adalah keterampilan menulis teks prosedur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan lembar tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase keterlaksanaan dan nilai ketercapaian pembelajaran serta uji t-tes.

Lembar observasi digunakan untuk mengamati penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan Khas Kendal dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Lembar tes yang digunakan yaitu berisikan soal yang berkaitan dengan menulis teks prosedur. Kemudian data yang dihasilkan yaitu berupa hasil tes. Presentase keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum f}{N} \times 100\%$$

(Sudijono, 2007)

Keterangan:

P : Angka persentase (nilai aktivitas)

F : Frekuensi aktivitas yang muncul

N : Jumlah aktivitas keseluruhan

Tingkat keberhasilan ditentukan dengan menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut.

80% - 100% = baik sekali

66% - 79% = baik

56% - 65% = cukup

40% - 55% = kurang

< 40% = kurang sekali

(Arikunto & Jabar, 2014)

Nilai ketercapaian pelaksanaan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Ketercapaian} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

(Jihad & Haris, 2012)

Kriteria Penilaian sebagai berikut

80 - 100 = baik sekali

61 - 80 = baik

41 - 60 = cukup

21 - 40 = kurang

< 21 = kurang sekali

(Arikunto & Jabar, 2014)

Berdasarkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan pre-test dan post-test, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

xd = deviasi masing-masing subjek

$\sum x^2d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b. = ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2010)

Setelah diperoleh hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai t. Perbedaan antara hasil nilai pre-test dan post-test dapat dikatakan signifikan jika t-hitung  $\geq$  t-tabel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SDN 1 Penyangkringan, yang beralamat di Jalan Tamtama No.26 Desa Penyangkringan, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SDN 1 Penyangkringan yang berjumlah 25 siswa Terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Data yang diperoleh meliputi data hasil observasi pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur menggunakan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal, dan hasil belajar siswa yang berupa pre-test dan post-test.

Kegiatan peneliti yang pertama adalah membuat Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal. Setelah itu peneliti melakukan penelitian di kelas IV SDN 1 Penyangkringan dengan memberikan perlakuan berupa media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal yang telah dibuat. Dalam tahap penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan teknik pre-test dan post-test serta melakukan observasi penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Hasil pre-test dan post-test tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus (uji t). Sedangkan hasil observasi dianalisis dengan rumus presentase keterlaksanaan dan ketercapaian pelaksanaan pembelajaran.

### Pre-test

Guru melaksanakan tes awal (pre-test) di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, 15 November 2024. Dari kegiatan tes ini akan diperoleh data hasil keterampilan siswa terhadap menulis teks prosedur siswa sebelum diberikan perlakuan (media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal). Guru menggunakan media buku dan papan tulis dengan metode konvensional yaitu ceramah. Kegiatan awal hingga akhir sesuai dengan modul ajar yang dibuat tanpa menggunakan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal. Pembelajaran dikelas terlihat monoton, melakukan metode ceramah dan guru tidak menggunakan media pembelajaran khususnya media digital. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran hanya membaca materi dibuku, guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Kegiatan siswa hanya menyimak materi. Pada kegiatan akhir siswa diberikan evaluasi untuk menulis teks prosedur cara membuat makanan yang siswa ketahui. Hasil tes awal (pre-test) siswa dinyatakan belum tuntas. Dari total keseluruhan siswa kelas IV di SDN 1 Penyangkringan, Kendal hanya 6 dari 25 siswa yang mencapai nilai KKTP dengan rata-rata kelas 61,4. Guru juga menggunakan lembar observasi. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dalam bentuk persentase berdasarkan pengamatan setiap aspek indikator yang ada dalam modul ajar yang telah ditetapkan dan rumus

ketercapaian pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran 100% dengan nilai ketercapaian pembelajaran 73,75 dengan kategori baik.

## Treatment

Kegiatan selanjutnya yaitu proses pemberian perlakuan. Proses pemberian perlakuan ini berlangsung dalam satu kali pertemuan. Proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan (media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal) berlangsung pada hari Senin, 18 November 2024 pukul 07.35-09.35 pada siswa kelas IV SDN 1 Penyangkringan. Pada kegiatan ini peneliti menggunakan media inovatif yaitu media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal. Makanan khas Kendal tidak hanya terkenal karena cita rasanya, tetapi juga memiliki proses pembuatan yang cukup unik, sehingga dapat dijadikan contoh yang menarik dalam penulisan teks prosedur. Oleh karena itu, melalui media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal, siswa diajak untuk memahami bagaimana menyusun langkah-langkah pembuatan makanan tersebut dalam bentuk teks prosedur yang jelas dan sistematis.



Gambar 2. Cover Flipbook



Gambar 3. Materi Pembelajaran



Gambar 4. Contoh Teks Prosedur

Kegiatan awal siswa memulai dengan berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Guru kemudian melakukan presensi dan menyapa siswa. Guru juga tidak lupa memberikan motivasi dan ice breaking agar mencairkan suasana kelas. Guru memberikan pertanyaan pemantik untuk apersepsinya dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi menggunakan video serta bertanya jawab dengan siswa. Siswa memperhatikan dengan serius. Guru menyampaikan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal. Siswa dibagi menjadi lima kelompok yang beranggotakan lima siswa heterogen. Setiap kelompok difasilitasi oleh guru satu laptop atau tab untuk mengakses media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal. Siswa dapat belajar mandiri menggunakan media tersebut. Masing-masing kelompok bekerjasama dalam mengerjakan LKPD yang diberikan. Guru memonitor pekerjaan peserta didik memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan tertib. Guru membimbing kelompok kecil jika ada kendala dan kesulitan yang dialami oleh siswa. Siswa mempresentasikan hasil diskusi bersama kelompoknya yang ditanggapi oleh kelompok lain serta guru.



**Gambar 5.** Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Memperhatikan



**Gambar 6.** Siswa Berkelompok Secara Heterogen



**Gambar 7.** Siswa Mengerjakan LKPD Secara Berkelompok

Setelah siswa menyelesaikan LKPD dan presentasi kemudian dikumpulkan hasilnya. Kegiatan selanjutnya kegiatan penutup yaitu siswa bersama guru melakukan refleksi dan bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.

### Post-test

Setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal siswa kemudian diberikan tes evaluasi akhir yaitu menulis teks prosedur secara individu. Setelah evaluasi guru menutup pembelajaran dengan doa. Hasil post-test siswa dari total keseluruhan siswa kelas IV di SDN 1 Penyangkringan, Kendal 21 dari 25 siswa sudah mencapai nilai KKTP dengan rata-rata kelas 79,8. Hanya ada 4 siswa yang belum tuntas dari 25 siswa. Peneliti juga menggunakan lembar observasi. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dianalisis dalam bentuk persentase berdasarkan pengamatan setiap aspek indikator yang ada dalam modul ajar yang telah ditetapkan dan rumus ketercapaian pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran 100% dengan nilai ketercapaian pembelajaran 96,25 dengan kategori sangat baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal mampu mempengaruhi keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 1 Penyangkringan. Sesuai dengan Nana Sudjana (1991) penggunaan media dalam proses mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru. Media dalam pengajaran penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan isi pelajaran. Penggunaan media bukan semata-mata sebagai alat huburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa. Penggunaan media dalam proses pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru. Pengguna media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia keterampilan menulis teks prosedur. Media yang digunakan sesuai dengan perkembangan zaman. Apalagi media digital ini berbasis kearifan lokal yang sangat familiar dengan kehidupan sehari-hari siswa berupa makanan yang biasa siswa makan. Siswa tertarik dengan media pembelajaran sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik. Berikut hasil keterlaksanaan dan ketercapaian pembelajaran.

**Tabel 1.** Penelitian Terdahulu yang Dikaji

<b>Tahapan</b>	<b>Persentase keterlaksanaan</b>	<b>Persentase keterlaksanaan</b>	<b>Kategori</b>
Pre-test	100%	73,75	Baik
Post-test	100%	96, 25	Baik Sekali

Persentase keterlaksanaan pada Tabel 1 merupakan keterlaksanaan dan nilai ketercapaian kegiatan pembelajaran dari yang telah direncanakan pada modul ajar. Perolehan persentase dan nilai ketercapaian yang besar menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal

terlaksana dengan baik sekali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal baik sekali digunakan dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Selain itu, pada penelitian ini diperoleh perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut ini adalah rekapitulasi data pre-test-post-test yang disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2.** Rekapitulasi Rata-rata Pre-test dan Post-test Kelas IV SDN 1 Penyangkringan

Kelas	Pre-test	Post-test
Kelas IV	61,30	79,67

Berdasarkan Tabel 2, hasil penelitian di kelas IV SDN 1 Penyangkringan menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test siswa lebih tinggi daripada nilai pretest. Hal ini terbukti dengan nilai pre-test berjumlah 1533 dengan rata-rata kelas sebesar 61,30 dan nilai post-test berjumlah 1992 dengan rata-rata kelas sebesar 79,67. Kemudian dari hasil di atas selanjutnya dilakukan proses analisis data. Diketahui harga t-hitung = 14,57 dengan taraf signifikansi 5% dan  $db = 25 - 1 = 24$  diperoleh harga t-tabel = 2,064. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga t-hitung lebih besar daripada harga t-tabel ( $14,57 > 2,064$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji beda (uji t) dengan menggunakan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas IV SDN 1 Penyangkringan. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis teks prosedur setelah pembelajaran dengan menggunakan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal

### **Pembahasan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa Flipbook kearifan lokal makanan khas Kendal berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran menulis teks prosedur dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian Azaria et al. (2024), penggunaan media Flipbook memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Setelah menggunakan media ini, siswa diharapkan dapat menyusun teks prosedur dengan urutan yang jelas dan mudah dipahami. Selain itu media berbasis kearifan lokal berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan ini tidak hanya terkait dengan peningkatan keterampilan menulis, tetapi juga dengan pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai budaya lokal yang ada (Anggraeni & Yonanda, 2018).

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal terhadap keterampilan menulis teks prosedur kelas IV SDN 1 Penyangkringan, maka diperoleh simpulan penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal terlaksana dengan baik sekali. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan persentase keterlaksanaan sebesar 100%. Untuk rata-rata nilai ketercapaian penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal diperoleh sebesar 96,25 dengan kategori sangat baik.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan

menulis teks prosedur kelas IV SDN 1 Penyangkringan. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dari hasil belajar peserta didik sebelum perlakuan (pre-test) dan sesudah diberi perlakuan (post-test). Nilai pretest berjumlah 1533 dengan rata-rata kelas sebesar 61,30 dan nilai post-test berjumlah 1992 dengan rata-rata kelas sebesar 79,67. Kemudian dari hasil di atas selanjutnya dilakukan proses analisis data dengan uji t. Diketahui harga thitung = 14,57 dengan taraf signifikan 5% dan  $db = 25 - 1 = 24$  diperoleh harga t-tabel = 2,064. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga thitung lebih besar daripada harga t-tabel ( $14,57 > 2,064$ ). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas IV SDN 1 Penyangkringan. Dengan adanya media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal siswa dapat menulis teks prosedur dengan baik dan benar. Media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal memberikan manfaat baik bagi siswa maupun guru dalam menggunakannya sebagai media pembelajaran. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Flipbook berbasis kearifan lokal makanan khas Kendal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Media ini dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan menulis siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, M. (2013). Potensi kearifan lokal dalam pembentukan jati diri dan karakter bangsa. *Prosiding The 5th International Conference on Indonesian Studies*, 5(1), 424–435. <https://icssis.wordpress.com/wp-content/uploads/2013/09/2013-01-33.pdf>
- Andriani, R., Hunaifi, A. A., & Damariswara, R. (2024). Pengembangan media flipbook digital berbasis kearifan lokal kediri pada materi mencermati tokoh yang terdapat pada cerita fiksi kelas IV sekolah dasar. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 3(4), 162–174. <https://doi.org/10.51878/social.v3i4.3070>
- Anggraeni, K., & Yonanda, D. A. (2018). Efektivitas bahan ajar berbasis kearifan lokal dalam model pembelajaran teknik jigsaw terhadap keterampilan menulis deskripsi. *Visipena*, 9(2), 385–395. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i2.467>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Aqib, Z. (2013). *Model-Model Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. CV Yrama Widya.
- Azaria, F. Y., Yuliantini, N., & Ariffianto, N. F. (2024). Pengaruh media flipbook terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas V sekolah dasar Gugus VIII Bengkulu. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 7(2), 222–228. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.v7i2.33721>
- Dalman, D. (2016). *Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Penerbit Media Edukasi.
- Erniati, E., Nurjanah, S., Tumpu, A. B., Arief, H. S., & Jumriat, J. (2020). Penggunaan media flip book dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia kelas IV SD Al Azhar 34 MakasSar. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 364–369. <https://doi.org/10.31100/dikdas.v3i2.811>

Evenddy, S. S., Hamer, W., Pujiastuti, H., & Haryadi, R. (2021). The development of 3D flipbook e-learning module of english mathematics profession. *Journal of Physics: Conference Series*, 1796, 012017. <http://dx.doi.org/10.1088/1742-6596/1796/1/012017>

Haerul, H., & Yusrina, Y. (2021). Analisis problematika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di masa pandemi Covid-19. *Semantik*, 10(1), 25–32. <https://doi.org/10.22460/semantik.v10i1.p25-32>

Hasim, E. (2022). Meningkatkan kemampuan siswa menulis teks nonfiksi melalui model mind mapping di kelas V SDN 6 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Normalita*, 10(2), 102–108. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/JN/article/view/1428>

Jihad, A., & Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Multi Presindo.

Khomaria, I. N., & Puspasari, D. (2022). Pengembangan e-modul berbasis model Learning Cycle pada materi media komunikasi humas kelas XI OTKP. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 2492–2503. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6993>

Novitasari, D., Listiani, I., & Prasasti, P. A. T. (2023). Efektivitas media pembelajaran flip book terhadap keterampilan menulis narasi kelas V sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1586–1595. <https://doi.org/10.35931/am.v7i4.2617>

Sudjana, N. (1991). *Teori-Teori Belajar untuk Pengajaran*. FEUI.

Saraswati, R. R., Makmuri, M., & Salsabila, E. (2021). Pengembangan LKPD digital berbasis HOTS pada materi dimensi tiga. *Risenologi*, 6(2), 17–25. <https://doi.org/10.47028/j.risenologi.2021.62.183>

Sari, P. I., Iswara, P. D., & Aeni, A. N. (2024). Implementasi pembelajaran menulis kolaborasi melalui media flipbook biodata pahlawan pada siswa kelas IV. *Jurnal Educatio*, 10(1), 293–303. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.7282>

Sudijono, A. (2007). *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.

Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Wibowo, A., & Gunawan, G. (2015). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah*. Pustaka Pelajar.

Wiranti, D., & Putri, H. S. (2023). Efektivitas penggunaan media flipbook terhadap minat belajar siswa kelas 2 di SD BOPKRI 3 Bondo. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 2554–2564. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2237>

Zulaeha, I. (2016). *Teori, Model, dan Implementasi Pembelajaran Menulis Kreatif*. Unnes Press.